

PEMENTASAN MUSIK ANSAMBEL PADA MASA PANDEMI COVID-19 SMP NEGERI 5 LHOKSEUMAWE

Julia

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lhokseumawe, Indonesia
Email: ja1698150@gmail.com

ABSTRACT

The title of this research is the musical ensemble performance of SMP Negeri 5 Lhokseumawe for the 2020/2021 academic year. Raising the problem of how the implementation of ensemble music performance activities at SMP Negeri 5 Lhokseumawe and the factors that influence these activities. This study aims to describe how ensemble music staging activities during the covid-19 pandemic and describe the problem solving used to overcome these problems by applying the demonstration method. This type of research is Classroom Action Research with stages of planning, action, observation and reflection. This study applies three cycles, each cycle students' abilities have increased. In the first cycle, the average ability to play music was 44.4%, in the second cycle there was an increase of 66.6%, then in the third cycle there was a significant change to 94.6%. Data collection in this study was obtained by means of observation and documentation. From the results of this study, it was concluded that the demonstration method could improve the ability to play ensemble music during the Covid-19 Pandemic in class IX. 5 Shift A SMP Negeri 5 Lhokallwe. It is suggested that the demonstration method can be used or utilized in learning the art of music to improve the ability to play ensemble music in learning arts and culture, because it will provide a meaningful experience for students and be beneficial for all.

Keywords: Musical Ensemble, Demonstration Method, Covid-19 Pandemic Period.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pementasan bermain musik ansambel SMP Negeri 5 Lhokseumawe Tahun Pelajaran 2020/2021. Mengangkat masalah bagaimana pelaksanaan kegiatan pementasan musik Ansambel di SMP Negeri 5 Lhokseumawe dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana

kegiatan pementasan musik ansambel pada masa pandemi covid-19 dan mendeskripsikan pemecahan masalah yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menerapkan tiga siklus, setiap siklus kemampuan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan bermain musik rata-rata, 44,4%, Pada siklus II mengalami peningkatan 66,6%, Selanjutnya pada siklus III mengalami perubahan yang signifikan menjadi 94,6%. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pada masa Pandemi Covid-19 dikelas IX.5 Shift A SMP Negeri 5 Lhoksemuawe. Disarankan metode demonstrasi dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pembelajaran seni musik untuk meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pada pembelajaran seni budaya, karena akan memberi pengalaman yang bermakna untuk siswa dan bermanfaat untuk semua.

Kata Kunci: Musik Ansambel, Metode Demontrasi, Masa Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sehingga dapat memperhalus budi pekerti, karena dalam seni terdapat unsur unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan "belajar dengan seni", "belajar melalui seni", dan belajar tentang seni', pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi. Dalam pembelajaran seni musik di Sekolah teramat jarang ditemukan guru seni budaya yang memiliki multi talenta dalam kecakapan menguasai permainan seluruh ragam alat musik. Sehingga praktis guru hanya mampu memberikan dasar-dasar bermain musik untuk beberapa jenis alat musik tertentu saja.

Pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran kooperatif learning dengan metode demonstrasi. Model pembelajaran dengan mengandalkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam bermain musik ansambel secara bersama seperti alat musik Drum (Meja dan Galon air kosong isi 19 liter), Pianika, Triangle (Botol dan sendok) Rekorder, Maracas (Botol Yakult isi kacang Hijau) Gitar dan Cymball (Tutup Panci).

Hasil yang diharapkan, peserta didik dapat belajar bersama, berkolaborasi dan bertanggung jawab terhadap alat musik yang dimainkan masing masing semoga pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok sesuai dengan harapan. Peserta didik harus menjaga atau menciptakan harmonisasi dari musik yang mereka mainkan. Dengan bermain musik di sebuah musik ansambel, peserta didik dapat belajar bagaimana menyatukan rasa, kerjasama, melatih kesabaran, keuletan, dan belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi positif.

KAJIAN TEORI

Pengertian Metode Demonstrasi.

Berdasarkan pendapat Rusminiati (2007:2) metode demonstrasi merupakan peragaan pada suatu peristiwa maupun tingkah laku yang dicontohkan supaya peserta didik atau siswa dalam suatu kelas dapat memahami dengan mudah.

Sanjaya (2006:152) menguraikan bahwa metode demonstrasi merupakan metode dalam pembelajaran dengan menunjukkan kepada siswa tentang proses, situasi, maupun benda tertentu baik asli maupun tiruan.

Pengertian Ansambel

Musik Ansambel merupakan bermain musik secara bersama sama menggunakan berbagai jenis alat musik dan memainkan aransmen yang sederhana. Kata Ansambel berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti rombongan musik atau kelompok kegiatan musik.

Jenis-jenis musik Ansambel

Didalam pengelompokan musik Ansambel, dibedakan menjadi tiga macam/jenis yaitu berdasarkan penyajian musiknya, berdasarkan peranan serta fungsi alat-alat musik dan berdasarkan golongan alat musiknya.

1) Berdasarkan Bentuk Penyajiannya

- **Musik Ansambel Sejenis**

Musik Ansambel sejenis adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis.

- **Musik Ansambel Campuran**

Musik Ansambel campuran adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam-macam jenis alat musik

2) Berdasarkan peranan dan fungsinya

- **Ansambel Melodis**

Ansambel melodis adalah alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu

- **Ansambel Ritmis**

Ansambel Ritmis adalah alat musik yang digunakan untuk mengatur irama sebuah lagu

- **Ansambel Harmonis**

Ansambel harmonis adalah alat musik yang berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.

Komposisi Musik

a. Pengertian Komposisi Musik

Komposisi musik adalah Proses menyusun atau membentuk bagian musik dengan cara menggabungkan elemen-elemen musik.

b. Unsur – Unsur Komposisi Musik

- **Melodi**

Melodi adalah tinggi rendahnya atau panjang pendeknya nada yang juga terdapat didalam Instrumen musik.

- **Irama**

Irama adalah Rangkaian gerak beraturan yang menjadi unsur dasar dari sebuah musik.

- **Birama** adalah Ketukan atau ayunan berulang-ulang

- Tangga nada adalah Urutan dari suatu nada yang sudah disusun hingga membentuk tangga
- Harmonisasi adalah keselarasan paduan nada yang dimainkan dalam suatu musik
- Tempo adalah ukuran kecepatan birama.
- Dinamika adalah Tanda untuk memainkan nada dengan volume nyaring atau lembut.
- Timbre adalah kualitas atau warna bunyi

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk menjabarkan suatu fenomena tentang apa yang diteliti atau diselidiki. Menurut Moleong (2008:68) mengatakan bahwa "metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu program, peristiwa pada masa sekarang",

Subjek dan Tempat Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IX.5 Shift A SMP Negeri 5 Lhokseumawe semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Materi yang diajarkan adalah Standar Kompetensi Kurikulum 13 yaitu ansambel lagu populer dengan Kompetensi Dasar 4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk Ansambel. Yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari siswa-siswi kelas IX.5 shift A berjumlah 18 siswa dengan menerapkan pembelajaran model *Demonstrasi*.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Observasi

Menurut Nasution (2009:167) Observasi merupakan "teknik penelitian berupa deskriptif yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial

serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi".Peneliti menggunakan observasi non partisipan. Peneliti hanya sebagai pengamat yang hanya mengamati secara langsung proses-proses yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan permainan musik ansambel.

Wawancara

Menurut Sugiyono " wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon." Teknik wawancara dilakukan dengan terstruktur yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebelum tanya jawab dengan responden.

Dokumentasi

Untuk memperoleh data, peneliti mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian berupa dokumen foto pada saat pelaksanaan kegiatan musik ansambel berlangsung, lokasi kegiatan berada di halaman sekolah SMP Negeri 5 Lhokseumawe dengan didukung sarana kegiatan antara lain: Sound system.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data, pada tahapan ini peneliti telah melakukan wawancara serta melakukan observasi guna melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan musik ansambel dan juga kendala apa saja yang dihadapi ketika pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung.
2. Penyajian Data, dalam penelitian ini, dari observasi dan wawancara kemudian diuraikan dalam bentuk laporan agar memudahkan dan juga mengetahui bagaimana pelaksanaan dan kendala apa saja yang dihadapi pada kegiatan penampilan musik ansambel tersebut berlangsung.
3. Verifikasi Data, pada tahap ini dilakukan kesimpulan dari data-data yang telah diambil dari wawancara, observasi dan mendeskripsikan hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan musik ansambel dan juga kendala-kendala yang dihadapi pada saat berlangsungnya kegiatan tersebut di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pentas musik ansambel di SMP Negeri 5 Lhokseumawe

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Pementasan musik ansambel di SMP Negeri 5 Lhokseumawe adalah para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut yang dilaksanakan setiap setahun sekali pada semester genap dan kegiatan musik ansambel ini hanya diikuti oleh siswa kelas IX yang merupakan pemenuhan bagian dari kegiatan kurikulum yang tertuang didalam silabus seni budaya pada KD seni musik yaitu KD 4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk Ansambel. Kegiatan ini difasilitasi dan didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah melalui dana BOS. Dalam pelaksanaanya melibatkan seluruh guru yang mengajar seni budaya plus pengurus OSIS SMP Negeri 5 Lhokseumawe.

Kegiatan perlombaan musik ansambel ini menggunakan jenis alat musik sederhana dan barang bekas yang bisa dijadikan sebagai alat musik diantaranya alat musik melodis terdiri dari pianika dan rekorder, alat musik ritmis terdiri dari alat musik drum dalam hal ini diganti dengan Meja dan Galon air isi 19 liter, maracas diganti dengan botol yakult isi kacang hijau, cymbal diganti dengan tutup panci, dan triangle diganti dengan botol sirup dan sendok. Sedangkan untuk alat musik harmonis menggunakan alat musik gitar. Kegiatan ini tersusun secara sistematis dengan membentuk susunan panitia dan SK pembagian tugas panitia baik guru maupun siswa. Kegiatan ini melibatkan seluruh guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya dan dibantu beberapa guru yang lain . Acara pentas musik ansambel ini dinilai secara terstruktur dengan memberikan format kriteria penilaian.

Kendala yang dihadapi siswa pada pelaksanaan kegiatan pentas seni musik Ansambel di SMP Negeri 5 Lhokseumawe

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari berbagai sumber yang terlibat, dalam pelaksanaan kegiatan pentas musik ansambel terdapat beberapa kendala yang dialami siswa. Kendala tersebut masih dinilai wajar mengingat halaman sekolah tempat berlangsungnya kegiatan itu sempit sehingga sedikit terkendala untuk para peserta dalam menampilkan permainan musik ansambel. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh jumlah

peserta yang terlibat dalam kegiatan berjumlah 9 perwakilan kelas.

Kendala lain adalah sebagian kecil walikelas kurang peduli dalam membantu mengarahkan siswa siswi di kelasnya untuk saling bekerjasama sehingga menghasilkan karya yang layak untuk ditampilkan. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya disiplin waktu para siswa dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan kegiatan. Disamping itu juga faktor kurangnya partisipasi wali siswa dalam mendukung kegiatan terutama pada saat latihan untuk mengkolaborasi pemain musik yang satu dengan yang lain butuh waktu yang lama untuk bisa bermain dengan tempo pola ritme yang harmonis dan menjadikan sebuah karya yang layak ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- E, Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E Peole, agreistin. Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran. *Jurnal kreatif tadulako* Vol.4 No.6. 2014. Hlm: 52
- Prasetyo, Ambang & Ina Miftahul Janah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Rodiyah Rodiyah, Optimalisasi Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Ghasil Belajar Siswa. *Jurnal Of Education Action Research* Vol.2 No. 4. 2018. 427-432.
- Sukardi.H.M 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Subhan, Fauti. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo : Qistis Digital.
- Sugiyanto, Dkk. 2004. *Kesenian Untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga, Jakarta.
- Tanujaya, Benidiktus & Jeinne Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Media Akademik.
- Meenta.net/pengertian_metode_demonstrasi
- <https://g.co/kgs/sx74Xh>
- <https://isubogor.pikiran-rakyat.com>
- <https://www.bola.com/ragam/read/4576226/>
- <https://www.zonareferensi.com>
- <https://www.asikbelajar.com/jenis-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>
- <https://ihsandikdas.blogspot.com2017>
- https://www.google.com/search?q=komposisi+musik+menurun+para+ahli&client=ms-android-oppo&sxsrf=AQaemvLSpZO6nzwLytvV1760FmY10EhhNg%3A1631353743584&ei=j3s8YcGL14-E4t4P7beQ0A4&oq=komposisi+musik+menurut+para+ahli&gs_lcp=ChNtb2.JpbGUtZ3dzLXdpei1zZXJXwEAMyBQgAgQDRAeUIFIWWMWBABWDgiQFoAHBeACAAAdBiAGEB51BBTAuNS4xmAEAoAEByAEByAElwAEwAEB&sclient=moble-gws-wiz-serp
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://m.bola.com/amp/4484425/unsur-unsur-musik-beserta-penjelasan-nya-yang-perlu-diketahui-dan-dipahami&ved=2ahUKEwic7azSIfbyAhXhX3wKHSeOB5wQFnoECCoQAQ&usg=AOvVaw2m6_3X8Qx2ZVb8f2qTOcdc&amcpf=1&cshid=1631354723082
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.spikologimultitalent.com/2015/10/pengertia->

*gaya-belajar-danteori-
gaya.html%3Fm%3DI&ved=2ahUKEwiNr72V2vbyAhXOX
CsKHcQTDvAQFnoECCgQAQ&usg=AOvVaw38ayZivOe90
0_GOW5HJQDJ&cshid=1631356167657
Ti_852012010_BABII.PDF*